

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi diartikan sebagai sebuah proses penyampaian pesan (*message*) dari seorang komunikator kepada komunikan. Pesan-pesan dalam komunikasi dianggap sebagai suatu yang konkret dan relatif bersifat tetap, sehingga ketika dipindahkan dari benak seseorang ke benak orang lainnya akan tetap dalam jumlah yang sama. (Primarni, 2003:1)

Beberapa bentuk komunikasi adalah komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah penyampaian makna dengan menggunakan kata-kata. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk non verbal, tanpa kata-kata. (Hardjana, 2003:22,26)

Dalam komunikasi juga terdapat media atau saluran. Saluran dalam menyampaikan setiap pesan. Salah satu bentuk media komunikasi berupa verbal adalah film. Film merupakan bentuk komunikasi massa visual yang dominan karena dianggap mampu menjangkau banyak segmen dan dapat mempengaruhi khalayak.

Perkembangan film di Indonesia saat ini sudah banyak menyita perhatian publik. Salah satu contohnya adalah film *Surga Yang Tak Dirindukan*. Film yang rilis pada bulan Juli 2015 ini mampu menjadi film nomor satu di deretan film-film Indonesia yang tayang pada tahun 2015 dengan perolehan penonton sebesar 1.523.570 penonton.

( <http://www.filmindonesia.or.id> , diakses 8 Desember 2015 )

Dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*, cerita yang digambarkan oleh MD Pictures ini berisikan tentang bagaimana sisi lain dari poligami, bagaimana kehidupan pasangan suami istri yang harus berada dalam situasi yang sama sekali tidak diinginkan, yaitu sang istri harus mengikhlaskan suaminya untuk poligami.

Meski mengusung konten poligami, tetapi isi dari film ini bukan keseluruhan tentang poligami melainkan sisi lain dari poligami, tentang pilihan hidup dan cinta. Hanung Bramantyo selaku *co-producer* dalam film ini keberatan jika film ini disebut sebagai film yang mengajarkan tentang poligami, ia berpendapat bahwa film ini sebagai *love story* bukan mengajarkan seseorang untuk melakukan poligami.

Film ini cukup menjadi perbincangan hangat di kalangan *netizen*. Berbicara tentang poligami memang ada pro dan kontra yang pada akhirnya kembali ke individu masing-masing. Banyak dari *netizen* yang ramai membicarakan *review* film di blog mereka karena film ini cukup menarik perhatian publik, selain *netizen* yang antusias terhadap film ini, berbagai testimoni dari kalangan pejabat tinggi, tokoh agama dan rekan artis juga ikut menyampaikan kesan-kesannya untuk film ini.

Representasi Poligami dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan ini akan diteliti dengan menggunakan Analisis Wacana Teun Van Dijk dan dilihat berdasarkan struktur wacana elemen Van Dijk yang terdiri dari Tematik, Skematik dan Semantik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menjadikan film tersebut sebagai bahan penelitian skripsi dengan judul “ REPRESENTASI POLIGAMI MELALUI KOMUNIKASI VERBAL DALAM FILM SURGA YANG TAK DIRINDUKAN ” .

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana poligami di representasikan dalam bentuk komunikasi verbal di film Surga Yang Tak Dirindukan?
2. Bagaimana pesan moral disampaikan lewat adegan dalam film Surga Yang Tak Dirindukan?
3. Bagaimana makna yang terdapat dalam judul film Surga Yang Tak Dirindukan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui bahwa film merupakan media komunikasi yang efektif.

### Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui representasi poligami yang ditinjau dari elemen wacana Van Dijk yang meliputi Tematik, Skematik dan Semantik.
2. Untuk mengetahui isi pesan moral yang terdapat dalam film Surga Yang Tak Dirindukan.
3. Untuk mengetahui maksud dari kata “Surga Yang Tak Dirindukan”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

1. Dapat memberikan pengetahuan tentang Ilmu Komunikasi, khususnya tentang Media Komunikasi
2. Mengembangkan wawasan bahwa film dapat dijadikan sebagai saluran/media komunikasi yang dapat menjangkau banyak segmen.

### **1.4.2 Praktis**

1. Memberikan pemahaman tentang sisi lain dari poligami, cinta serta pilihan-pilihan hidup yang tidak terduga.
2. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat berbagi informasi tentang bagaimana bentuk representasi poligami dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan*.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **Bab I PENDAHULUAN**

Bab I ini memuat latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

### **Bab II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan* yang terdiri atas

**Bab III METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat tentang metode yang digunakan dalam penelitian, terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian dan unit analisis, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

**Bab IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini memuat tentang film Surga Yang Tak Dirindukan, sinopsis film, visi dan misi film, tim produksi film, pemeran film, serta hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan metode yang digunakan.

**Bab V PENUTUP**

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran dari peneliti tentang penelitian serta dilengkapi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian.